

BAB II

TINJAUAN UMUM PT ABM INVESTAMA TBK

A. Sejarah PT ABM Investama Tbk

PT ABM Investama Tbk didirikan pada tanggal 1 Juni 2006 dengan nama PT Adiratna Bani Makmur dan mulai beroperasi secara komersial tahun 2006. Induk usaha dari PT ABM Investama Tbk ini adalah Valle Verde Pte. Ltd. didirikan di Singapura dengan saham 55%, PT Tiara Marga Trakindo dengan saham 23%, dan saham publik sebesar 22%.

Dalam rangka mengembangkan performa dalam sektor energi, PT Tiara Marga Trakindo mengakuisisi PT Adiratna Bani Makmur dan perusahaan ini berganti nama menjadi PT ABM Investama Tbk. PT ABM Investama Tbk menjadi induk perusahaan dengan lima anak perusahaan, yaitu PT Sanggar Sarana Baja, PT Sumberdaya Sewatama, PT Cipta Kridatama, PT Cipta Krida Bahari, dan PT Reswara Minergi Hartama.

PT ABM Investama merupakan perusahaan energi terintegrasi dengan membuat investasi strategis pada sumber daya energi, jasa dan infrastruktur. ABM Grup menyediakan solusi energi terintegrasi dengan strategi bisnis yang terfokus pada tiga *corporate* bisnis pada produksi batu bara, jasa kontrak pertambangan, dan solusi tenaga kerja yang didukung oleh dua komponen penting dari jasa teknik dan logistik terintegrasi. Berikut visi dan misi dari PT ABM Investama Tbk:

a. Visi

Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi.

b. Misi

- 1) Menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia;
- 2) Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham
- 3) Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah
- 4) Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

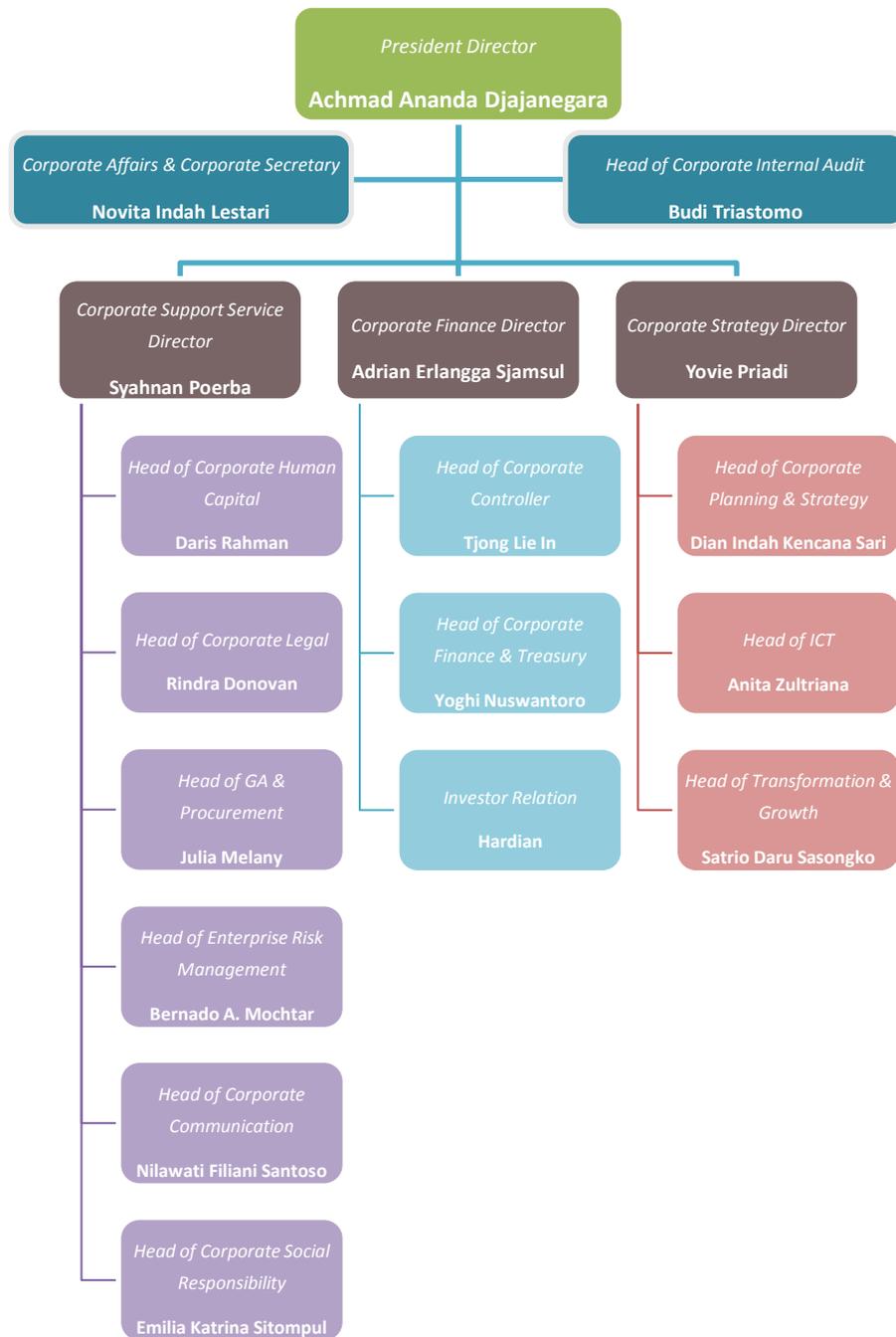
PT ABM Investama memiliki nilai-nilai inti sebagai berikut:

- 1) Integritas. PT ABM Investama Tbk senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan
- 2) Pengembangan Berkelanjutan. PT ABM Investama Tbk bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.
- 3) Keunggulan. PT ABM Investama Tbk berupaya mencapai standar kinerja tertinggi.
- 4) Proaktif. PT ABM Investama Tbk mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis.

- 5) Tanggung Jawab. PT ABM Investama Tbk bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang diambil.
- 6) Kerjasama Kelompok. PT ABM Investama Tbk mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan azas saling percaya dan menghormati, serta komunikasi yang baik dalam mencapai semua tujuan yang telah dicanangkan.

B. Struktur Organisasi PT ABM Investama Tbk

Dalam struktur organisasi PT ABM Investama terdiri dari Presiden Direktur beserta jajaran *Board of Director* (BoD), Sekretaris Perusahaan, Internal Audit. Dalam jajaran *Board of Director* (BoD) terdapat *President Director*, *Corporate Support Service Director*, *Corporate Finance Director*, dan *Corporate Strategy Director*. Pekerjaan dari *Corporate Support Service Director*, *Corporate Finance Director*, dan *Corporate Strategy Director* dibantu oleh divisi-divisi perusahaan lainnya sebagaimana tercantum pada Gambar II.1



Gambar II. 1

Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: www.abm-investama.com, data diolah oleh penulis

Sebagaimana tertera pada struktur organisasi di atas, PT ABM Investama Tbk memiliki beberapa divisi dalam membantu kegiatan operasional perusahaan. Berikut penjelasan untuk setiap divisinya:

1. Perusahaan memerlukan strategi untuk dapat mengendalikan kegiatan operasionalnya dan agar dapat bersaing. Peran ini dipegang oleh bagian strategi perusahaan yang dikendalikan oleh Bapak Yovie Priadi selaku *Corporate Strategy Director*. Tugas dari *Corporate Strategy Director* ini dibantu oleh:

a. *Corporate Planning & Strategy*

Corporate Planning & Strategy merupakan divisi yang bergerak untuk menyiapkan, menerapkan, serta mengevaluasi perencanaan strategis untuk jangka panjang maupun jangka pendek berdasarkan tujuan, visi, serta misi perusahaan. Divisi ini juga menetapkan langkah-langkah strategis yang tepat untuk kondisi perusahaan.

b. *Corporate Information & Communication Technology*

Divisi ini merupakan divisi yang sangat penting. Karena pada divisi *Information & Communication Technology*, mencakup segala perangkat teknis untuk memproses data perusahaan. Divisi informasi ini bertugas untuk memberikan informasi dan bantuan atas proses, penggunaan perangkat, dan pengelolaan informasi.

c. *Corporate Transformation & Growth*

Dalam divisi *Transformation & Growth* ini, bertanggung jawab untuk mengimplementasikan perencanaan strategis yang berpengaruh

terhadap perkembangan perusahaan dan keberlangsungan usaha. Penerapan perencanaan-perencanaan ini akan dikomunikasikan bersama dengan dewan direksi agar langkah yang diambil perusahaan dapat meningkatkan kualitas perusahaan.

2. Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, yang mengendalikan adalah Bapak Adrian Erlangga Sjamsul selaku *Corporate Finance Director*. Dalam melaksanakan tugasnya, *Corporate Finance Director* dibantu oleh:

a. *Corporate Controller*

Corporate Controller ini sendiri bertugas untuk mengendalikan kondisi keuangan perusahaan. Di dalamnya termasuk bertanggung jawab atas kebijakan dalam bagian keuangan, menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, bagian *controller* ini juga bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan, baik laporan keuangan interim maupun tahunan.

Divisi *controller* ini membawahi bagian *accounting & tax*. Oleh karena ini divisi *controller* ini juga bertanggung jawab dalam perencanaan di bidang keuangan dan perpajakan serta memeriksa laporan keuangan komersial perusahaan dan laporan fiskal perusahaan.

Divisi *accounting* yang dibawah oleh *corporate controller* ini bertugas untuk mengelola transaksi, seperti melakukan pencatatan, pemeriksaan, serta pelaporan keuangan perusahaan. Contohnya, semua *invoice* masuk ke bagian *accounting*, kemudian bagian *accounting* melakukan pengarsipan dan memberikan *invoice* tersebut kepada divisi

yang bersangkutan untuk diberikan *approval* dan kemudian bagian *accounting* memeriksa apakah sudah dicatat sesuai dengan akunnya, kemudian *posting* jurnalnya.

Selain bagian *accounting*, *corporate controller* juga membawahi bagian *tax*. Bagian *tax* ini berfungsi untuk melaksanakan kewajiban perpajakan perusahaan. Selain itu, bagian *tax* ini juga bertugas untuk menyusun perencanaan pajak untuk perusahaan, membuat anggaran perpajakan, dan *update* peraturan perpajakan yang berlaku agar perusahaan tetap patuh pada peraturan perpajakan yang berlaku.

b. *Corporate Finance & Treasury*

Corporate Finance & Treasury bertanggung jawab atas pengelolaan dana perusahaan, pengalokasian dana perusahaan, melakukan pembayaran-pembayaran yang harus dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, *corporate finance & treasury* ini juga bertugas untuk memeriksa *bid bond* untuk menjamin peserta tender tidak akan mundur dari kontrak. Kemudian bagian *finance & treasury* ini juga bertanggung jawab untuk memproses *drawdown* dari anak perusahaan.

Corporate finance & treasury ini merupakan bagian yang memiliki otoritas atas keluar masuknya dana perusahaan, seperti untuk kas kecil, deposito, bank, *drawdown*, investasi, dan lain-lain. *Corporate finance & treasury* ini juga membuat peramalan kas serta pengelolaan modal kerja.

Corporate Finance & Treasury ini adalah divisi tempat praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dalam *Corporate Finance &*

Treasury ini dikepalai oleh Bapak Yoghi Nuswantoro selaku *General Manager Corporate Finance & Treasury*. Dalam pekerjaannya, Bapak Yoghi Nuswantoro dibantu oleh Bapak Suparsin D. Liwan selaku *Corporate Finance Manager*, Ibu Dina Novita selaku *Corporate Treasury Specialist*, dan Ibu Eva Apriliyati selaku *Corporate Treasury Analyst*.

c. *Corporate Investor Relation*

Corporate Investor Relation ini bertugas untuk memantau perkembangan saham di bursa, memberikan masukan atas saham perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat pada pasar modal dan telah dianalisis. Divisi *investor relation* ini juga bertanggung jawab untuk memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan.

3. Dalam membantu keberlangsungan struktur kegiatan PT ABM Investama Tbk, Bapak Syahnun Poerba selaku *Corporate Support Service Director* dibantu oleh:

a. *Corporate Human Capital*

Divisi *human capital* ini bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia pada perusahaan. Divisi *human capital* bertanggung jawab atas perekrutan karyawan, mulai dari tahap pencarian calon karyawan sampai proses seleksi karyawan. Selain itu, divisi ini juga bertugas untuk melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas karyawan, menerapkan standar kerja untuk

karyawan dan menginformasikan deskripsi kerja karyawan guna untuk membuat sumber daya manusia perusahaan lebih efektif.

Human capital juga melakukan perjanjian kontrak untuk karyawan, serta memperbarui kontrak karyawan. Divisi ini juga bertugas untuk meningkatkan kualitas karyawan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan. Pelatihan yang diadakan mencakup kemampuan *softskill*, potensi, mental serta pengetahuan karyawan. Pada divisi ini juga diproses pembayaran untuk karyawan, seperti perhitungan, gaji, bonus, tunjangan, dan sebagainya.

b. *Corporate Legal*

Corporate legal bertanggung jawab atas *legal contract* perusahaan. Divisi ini bertugas untuk mengelola dokumen perusahaan, seperti kontrak kerjasama, surat kuasa, dan memeriksa serta menguasai perjanjian serta validitasnya.

c. *Corporate GA & Procurement*

Divisi *GA & Procurement* ini bertanggungjawab atas pengadaan barang di perusahaan. Pengadaan barang yang terdapat pada divisi ini seperti pengadaan mesin fotokopi untuk membantu kegiatan perusahaan, pengadaan kebutuhan pantry, pengadaan kebutuhan alat tulis kantor, dan sebagainya. Selain itu, pada divisi *Corporate GA & Procurement* ini juga bekerjasama dengan penyedia jasa untuk supir dan OB. Oleh karena itu pada divisi ini juga menangani pembayaran untuk *driver* dan OB.

d. *Corporate Enterprise Risk Management*

Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM) ini bertugas untuk menghadapi risiko-risiko yang dapat menghambat laju perusahaan untuk mencapai tujuan strategisnya. Divisi ini juga bertanggungjawab untuk mengkomunikasikan kepada Dewan Direksi risiko-risiko yang mungkin ditemui perusahaan agar penerapan manajemen risiko yang diimplementasikan oleh perusahaan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Pada divisi ini juga diolah informasi mengenai penilaian risiko, seberapa efektifnya penerapan manajemen risiko, menganalisis dan mengevaluasi langkah-langkah manajemen risiko yang telah diambil.

e. *Corporate Communication*

Divisi *Corporate Communication* ini bertugas untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada publik, seperti membangun citra perusahaan, menjaga nama baik perusahaan, dan melindungi reputasi perusahaan.

f. *Corporate Social Responsibility*

PT ABM Investama memiliki pandangan bahwa perusahaan harus memperhatikan seluruh pemangku kepentingannya (*stakeholder*) untuk menjaga lingkungan kerja yang harmonis. Salah satunya yaitu dengan memperhatikan dan bekerja sama dengan lingkungan dan masyarakat. Divisi *corporate social responsibility* melakukan beberapa hal untuk membangun kepedulian kepada masyarakat sekitar. Misalnya, diadakan pengolahan lingkungan, seperti pengelolaan limbah, baik limbah rumah

tangga maupun limbah elektronik. Selain itu, juga memberikan pelatihan, seperti *job training* dan magang, serta melakukan pembenahan sarana dan prasarana di sekitar lingkungan masyarakat.

C. Kegiatan Umum PT ABM Investama Tbk

PT ABM Investama Tbk merupakan suatu *holding company*, suatu perusahaan induk yang memegang kendali, mengelola, serta mengembangkan kinerja perusahaan itu sendiri dan entitas anak perusahaannya. Berikut ini merupakan kegiatan umum PT ABM Investama Tbk:

1. Mengendalikan entitas anak perusahaan

Sebagai perusahaan induk, tentunya PT ABM Investama Tbk akan mengambil langkah-langkah strategis untuk mengelola perusahaan dan kinerja entitas anak perusahaannya agar tercapai keberlangsungan usaha. Dalam kegiatan hariannya, PT ABM Investama akan mengendalikan jalannya kegiatan usaha entitas anak perusahaannya. Menerima, memeriksa dan mempelajari dokumen, seperti dokumen untuk kontrak kerjasama, serta menyetujui kontrak kerjasama yang akan dilakukan anak perusahaan.

2. Memberikan modal kerja untuk entitas anak perusahaan

Dalam hal pelaksanaan kegiatan usaha, entitas anak memerlukan dana untuk menjalankan kontrak kerja tersebut. PT ABM Investama akan memberikan membiayai entitas anak perusahaan melalui pinjaman bank yang nantinya anak perusahaan akan mengangsur pembayaran tersebut yang disebut dengan *drawdown*. PT ABM Investama akan mengelola dana

tersebut kepada bank dengan tujuan utang milik entitas anak perusahaan terkendali oleh PT ABM Investama Tbk.